

**MANAJEMEN SIARAN PROGRAM KUKURUYUK
DI RADIO MQ FM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Dupi Titi Onggi

NIM 11210146

Pembimbing:

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

NIP 19770528 200312 2 002

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 550/Un.02/DD/PP.05.3/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN SIARAN PROGRAM KUKURUYUK DI RADIO MQ FM
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DUPI TITI ONGGI
NIM/Jurusan : 11210146/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 15 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : 91,2 / A -

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

Penguji II,

Drs. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005

Penguji III,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 31 Mei 2017



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dupi Titi Onggi
NIM : 11210146
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Manajemen Siaran Program Kukuruyuk di Radio MQ FM
Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 April 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi KPI

Dosen Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP 196761006 199403 1 003

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP. 19770528 200312 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dupi Titi Onggi
NIM : 11210146
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Manajemen Siaran Program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta” adalah
hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi
yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang
penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.
Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap
mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 April 2017

Yang menyatakan,



Dupi Titi Onggi

11210146

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

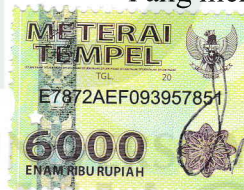
Nama : Dupi Titi Onggi
NIM : 11210146
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 April 2017

Yang menyatakan,



Dupi Titi Onggi

11210146

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua ku, yang selalu menjadi penyemangat, teman cerita, dan juga sahabat terbaik yang selalu mendukung putri kecilmu ini.

Terimakasih untuk almarhum bapak yang telah mengajarku untuk mengenal Islam, Rasulullah Muhammad SAW dan Sang Maha Agung Allah SWT. Terimakasih ibu untuk selalu mempercayai putri kecilmu ini, untuk bimbinganmu akan sabar, ikhlas dan sikap berlapang dada dan untuk kesederhaan yang selama ini kau ajarkan kepada putri kecilmu ini. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kedua orang tuaku. Kepada saudara-saudaraku, Mas Junda, Mbak Hanifah, Mas Wawan, Mbak Ida, Mas Ibit terimakasih telah memperjuangkan adikmu yang cengeng ini hingga saat ini. Semoga Allah selalu memudahkan Rezeki kalian dan bahagia bersama keluarga kalian. Terima Kasih juga buat adikku sayang Panji yang selalu menjaga kakakmu ini. Untuk barisan keponakan-keponakan, terimakasih untuk kelucuan kalian, kepolosan kalian dan terimakasih telah mengajarkan bulik akan rasa cinta dan sayang yang tulus. Dani, Iqbal, Novi, Faqih, Bilqis, Nanda, Nuha, Syasya, Mila, dan Khalid.

Kepada sahabat-sahabatku Dinda, Aliyah, dan Almarhumah Arum terimakasih telah mau menjalin persahabatan denganku dan terimakasih telah bersama berbagi cerita tawa gembira, tangis sedih dan mimpi.

Kepada keluarga besar Rasida FM Terimakasih untuk ilmu yang telah diberikan dan diajarkan selama berada di sana, terimakasih akan kenangan-

kenangan indah itu. Untuk sepupu Falah, temanku Naela dan Reta terimakasih telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dan kepada semua orang-orang yang pernah hadir dalam hidupku terimakasih untuk setiap momen yang terlewati, maaf sebesar-besarnya jika dalam proses merajut momen tersebut ada luka yang sengaja ataupun tidak tergores dihati.



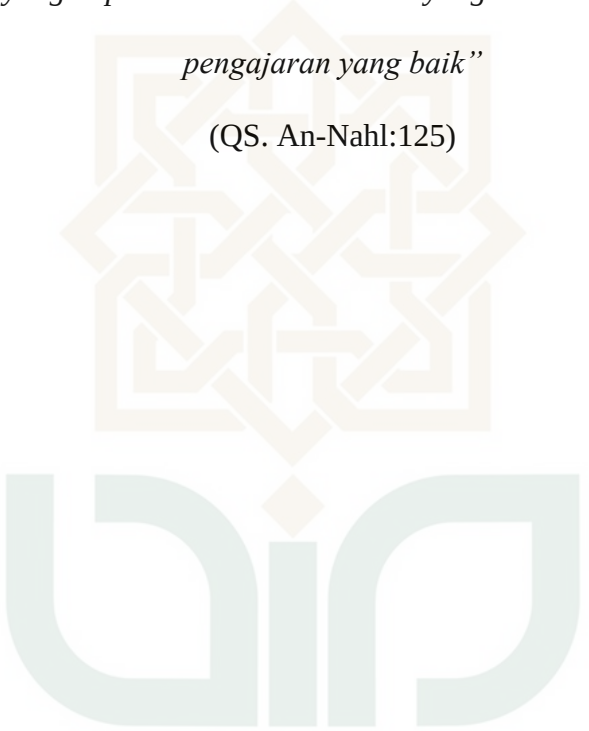
MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil) dan

pengajaran yang baik”

(QS. An-Nahl:125)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan utama kita. Penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Siaran Program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta” tanpa dukungan dari beberapa pihak, baik berupa dukungan material ataupun moral. Atas semua dukungan ini, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Hj. Ristiana Kadarsih, S.Sos, M.A., selaku pembimbing skripsi, terimakasih atas arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran, dan waktu yang telah diluangkan, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
5. Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A., selaku pembimbing akademik, terimakasih telah membimbing dan membantu penulis dari perkuliahan semester awal hingga selesai perkuliahan.

6. Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si. dan Dr. H. M. Kholili, M.Si., selaku tim penguji skripsi yang telah menguji dan menilai kelayakan akan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama dosen-dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih akan transfer ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan kepercayaan, dukungan dan semangat, Ibu Siti Murjani dan Almarhum Bapak Djahro, terimakasih atas segala do'a, kasih sayang dan semua hal yang telah dan akan selalu diberikan kepada putri kecilmu.
9. Kepada kakak-kakak ku dan adik ku satu-satunya. Mas Junda, Mbak Hanifah, Mas Wawan, Mbak Ida, Mas Ibit dan Dek Panji terimakasih atas segala dukungan kalian.
10. Keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga dan juga teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2011.

Yogyakarta, 06 April 2017

Penulis

ABSTRAK

DUPI TITI ONGGI, Manajemen Siaran Program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Radio masih menjadi salah satu media massa yang dipilih masyarakat sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, hiburan maupun pendidikan. Hal tersebut berkaitan dengan fungsi radio sebagai media ekspresi, informasi, hiburan, komunikasi dan pendidikan. Penyiaran program radio akan dilaksanakan secara profesional melalui proses manajemen sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi pendengarnya.

Radio MQ FM Yogyakarta sebagai radio dakwah untuk inspirasi keluarga Indonesia menghadirkan program Kukuruyuk yaitu program dengan klasifikasi pendengar khusus anak-anak. Program Kukuruyuk merupakan subjek dari penelitian ini dengan fokus dari penelitiannya yaitu penerapan fungsi manajemen siaran pada program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan penerapan dari fungsi-fungsi manajemen siaran dalam program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta yang meliputi fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan dan memberikan pengaruh serta fungsi pengawasan. Penelitian ini menggunakan teori manajemen siaran oleh Morissan M.A.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang di ambil langsung dari lokasi di Radio MQ FM Yogyakarta. Kemudian data dianalisis secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen siaran telah diterapkan semaksimal mungkin. Fungsi perencanaan mencakup penetapan peran dan misi program, wilayah sasaran, indikator efektifitas, tujuan dan sasaran program, merancang prosedur kerja yang terdiri dari pra produksi, persiapan penyiaran dan pasca produksi, membangun pengawasan dan komunikasi. Fungsi pengorganisasian dengan membangun tim produksi program Kukuruyuk yang terdiri dari *program director*, penyiar dan operator. Fungsi pengarahan dan memberikan pengaruh merupakan tugas *program director*, yaitu dengan melakukan motivasi terhadap tim produksi, membangun komunikasi yang efektif dalam tim produksi, menerapkan kepemimpinan yang terbuka, disiplin, santai tapi serius dan memberikan pelatihan rutin terhadap tim produksi program Kukuruyuk. Fungsi Pengawasan dalam manajemen siaran program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta yaitu dengan menetapkan standar keberhasilan dan evaluasi serta menggunakan dua konsepsi utama pengukur prestasi kerja yaitu efisiensi dan efektivitas.

Kata kunci : Manajemen Siaran, Morissan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I: PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
Telaah Pustaka	4
Kerangka Teori	6
1. Radio Sebagai Media Komunikasi Massa.....	6
2. Manajemen Siaran.....	8
Metode Penelitian.....	18
Sistematika Pembahasan	24

BAB II: GAMBARAN UMUM PROGRAM KUKURUYUK DI RADIO MQ FM YOGYAKARTA

A. Profil Radio MQ FM Yogyakarta	25
1. Sejarah Berdirinya Radio MQ FM Yogyakarta	26
2. Visi dan Misi Radio MQ FM Yogyakarta	30
3. Tujuan Radio MQ FM Yogyakarta	31
4. Format Siaran Radio MQ FM Yogyakarta.....	32
5. Profil Pendengar Radio MQ FM Yogyakarta	34
B. Profil Program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta	35
1. Deskripsi Program Kukuruyuk	35
2. Sejarah Program Kukuruyuk.....	36
3. Latar Belakang Hadirnya Program Kukuruyuk	37
4. Format Acara Program Kukuruyuk.....	37
5. Rowndown Acara.....	39

BAB III : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Manajemen Siaran Program Kukuruyuk Di Radio Mq Fm Yogyakarta	42
A. Perencanaan (<i>Planning</i>)	43
1. Menetapkan Peran dan Misi Program Kukuruyuk.....	44
2. Penentuan wilayah sasaran.....	46
3. Penetapan Indicator Efektifitas	47
4. Penetapan Tujuan atau Sasaran.....	48
5. Merancang Prosedur Kerja.....	51

a. Pra Produksi	51
b. Persiapan penyiaran	60
c. Pasca Produksi	61
6. Membangun Pengawasan.....	61
7. Komunikasi	62
B. Pengorganisasian.....	63
1. Departementalisasi	64
2. Pembagian Kerja	64
a. <i>Program Director</i>	65
b. Penyiar.....	74
c. Operator	79
C. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (<i>Directing/Influencing</i>)	86
1. Motivasi	88
a. Pujian	88
b. Dorongan Semangat Kerja	89
c. Kritik yang Membangun	90
2. Komunikasi	91
a. Komunikasi Langsung	92
b. Komunikasi Dua Arah.....	92
3. Kepemimpinan	95
a. Gaya KepemimpinanTerbuka	96
b. Disiplin dalam Memimpin	97
c. Gaya Kepemimpinan Santai tapi Serius.....	98

4. Pelatihan.....	98
a. Pelatihan oleh Radio MQ FM Bandung.....	99
b. Pelatihan dari Radio MQ FM Yogyakarta	99
D. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	100
1. Menetapkan Standar Keberhasilan.....	101
2. Evaluasi	101
a. Evaluasi Langsung	102
b. Evaluasi Bulanan.....	103
1. Efisiensi.....	103
2. Efektivitas	104

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	106
1. Perencanaan.....	106
2. Pengorganisasian.....	108
3. Fungsi Pengarahan dan Memberikan Pengaruh.....	109
4. Fungsi Pengawasan	110
B. Saran.....	111
C. Penutup.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap media penyiaran membutuhkan manajemen, hal tersebut untuk mempermudah proses penyelenggaraan siaran agar dapat berjalan secara optimal dan sistematis. Manajemen mengandung tiga pengertian ditinjau dari literatur manajemen, pertama manajemen dikatakan sebagai suatu proses dengan pelaksanaan tujuan tertentu dan diawasi, kedua manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, ketiga manajemen adalah suatu ilmu.¹ Dalam lingkup manajemen, manager umum sebagai koordinator melaksanakan empat fungsi dasar dalam pelaksanaan tanggung jawab manajemennya yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*), serta pengawasan (*controlling*).²

Program Kukuruyuk merupakan salah satu program unggulan di Radio MQ FM Yogyakarta. Program Kukuruyuk menjadikan anak-anak sebagai target utama pendengarnya. Banyak program radio di Yogyakarta, namun program radio yang masuk dalam klasifikasi program untuk anak-anak masih minim. Program dengan segmentasi anak-anak hanya di

¹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 3.

² Morissan M.A., *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 130.

produksi oleh Radio dengan format siaran anak-anak atau Radio berformat *family radio*. Dari beberapa radio keluarga di Yogyakarta, Radio MQ FM Yogyakarta menjadi satu-satunya radio yang menghadirkan program untuk anak-anak dengan latar belakang dakwah dan pembelajaran Islam untuk anak-anak.

Program Kukuruyuk menyajikan informasi untuk anak-anak dan hadir sebagai media hiburan serta edukasi dan di sisipi nilai-nilai keislaman dengan metode yang sesuai untuk anak-anak. Program Kukuruyuk mengudara di frekuensi Radio MQ FM Yogyakarta sejak awal tahun 2012. Sejak tahun pertama penyiaran program Kukuruyuk tersebut, banyak *audiens* yang tertarik untuk ikut serta dalam penyiaran program Kukuruyuk melalui telepon sebagai *feedback* pendengar.³ Salah satu latar belakang bertahannya program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta tidak terlepas dari kerja keras anggota manajemen penyiarannya.

Berbagai macam media massa yang bertahan dan berkembang di tengah-tengah masyarakat saat ini tidak terlepas dari campur tangan manajemen siaran. Salah satu media massa tersebut adalah Radio MQ FM Yogyakarta yang masih menjadi salah satu media massa yang dipilih masyarakat Yogyakarta sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, hiburan maupun pendidikan. Hal tersebut berkaitan dengan fungsi radio sebagai media ekspresi, informasi, hiburan, komunikasi dan pendidikan. Oleh karena itu, pertimbangan penulis dalam pemilihan judul Manajemen

³ Dokumentasi oleh Radio MQ FM Yogyakarta tahun 2012-2015.

Siaran Program Kukuruyuk di Radio MQ FM karena, MQ FM merupakan radio berbasis dakwah dengan model *family radio* dan melalui Kukuruyuk MQ FM mencoba melakukan pendekatan dakwah kepada anak-anak, agar anak-anak dapat mengekspresikan diri sekaligus belajar tentang agama.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi manajemen siaran pada program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui fungsi manajemen siaran pada program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta di tinjau dari fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terkait pengembangan ilmu komunikasi massa di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya yang terkait dengan manajemen siaran radio.

b. Secara Praktis

Bagi MQ FM Yogyakarta, hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan masukan yang berguna bagi

para pengelola program. Sedangkan bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam memahami bidang keilmuan komunikasi massa dan media.

D. Telaah Pustaka

Agar penelitian ini mencapai hasil yang maksimal, peneliti mengacu pada beberapa penelitian karya-karya terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang dibahas. Di bawah ini dipaparkan beberapa kajian penelitian yang terkait dengan tema pembahasan yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Elok Faiqoh, dengan judul “Manajemen Siaran Acara 3B (Belajar Bermain Bersama) di Radio Anak Jogja”. Penelitian ini menjelaskan tentang manajemen siaran acara 3B (Belajar Bermain Bersama) dengan pendekatan manajemennya menggunakan teori model *input output* dari Henry Fayol dan Frederick Taylor, sedangkan pendekatannya menggunakan teori komunikasi matematika dari Shanon dan Weaver. Hasil dari penelitian ini adalah dalam penyajian *input* siaran acara 3B (Belajar Bermain Bersama) di Radio Anak Jogja melibatkan orang-orang di luar radio anak jogja pada setiap tahapan-tahapan manajemen penyiaran, mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Media komunikasi dan koordinasi dengan pihak luar menggunakan telepon dan pertemuan seminggu sekali, namun belum dapat menjangkau keseluruhan pengurus.⁴

⁴ Elok Faiqoh, *Manajemen Siaran Acara 3B (Belajar Bermain Bersama) di Radio Anak Jogja*, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga), 2008.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Faizah, dengan judul “Manajemen Siaran Acara Pintu Cahaya di TVRI Nasional”. Penelitian Nur Faizah menjelaskan Manajemen Siaran Acara Pintu Cahaya di TVRI Nasional sebagai program dakwah Islam, penelitian Nur Faizah menggunakan pendekatan media massa televisi sebagai komunikasi untuk dakwah dari M.Kholili dan teori manajemen siaran milik Morissan M.A. Hasil dari penelitian Nur faizah adalah program dakwah Islam melalui acara Pintu Cahaya di TVRI Nasional berhasil diterima oleh masyarakat. Selain itu program acara Pintu Cahaya di TVRI menjalankan sistem manajemen siaran dengan menerapkan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam program tersebut dilakukan oleh tim produksi dan tim teknik.⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rozakun, dengan judul “Manajemen Siaran Acara Kiprah Muslimah di Radio MQ Fm, Condongcatur, Depok, Sleman”. Penelitian Muhamad Rozakun menjelaskan tentang Manajemen Siaran Acara Kiprah Muslimah di Radio MQ Fm menggunakan teori manajemen dari G.R Terry meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sebagai landasan teori dan pendekatan radio sebagai media dakwah. Hasil dari penelitiannya adalah penerapan manajemen siaran meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pada acara tersebut telah terlaksana dengan baik dan maksimal. Namun, keterlambatan narasumber

⁵ Nur Faizah, *Manajemen Siaran Acara Pintu Cahaya di TVRI Nasional*, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga), 2015.

acara atau ketidakhadiran narasumber, terkadang menjadi alasan utama penyiaran program kurang maksimal.⁶

Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah terletak pada metode penelitian sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dan pada teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan ketiga penelitian diatas dengan penelitian peneliti adalah terletak pada objek penelitian dan landasan teori yang digunakan, peneliti menggunakan teori manajemen siaran dari Morissan M.A sebagai landasan teori penelitian ini.

E. Kerangka Teori

1. Radio Sebagai Media Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi terhadap khalayak luas, sehingga proses penyampaian pesan dalam komunikasi massa melalui media massa cetak yaitu koran dan majalah atau melalui media elektronik radio dan televisi atau dapat juga melalui internet sebagai media baru. Sedangkan media massa sebagai alat atau saluran yang digunakan untuk mengadakan komunikasi dengan massa memiliki karakteristik sebagai berikut:⁷

- a. Produk media massa harus dapat menjangkau orang banyak dalam waktu yang hampir bersamaan.

⁶ Muhamad Rozakun, *Manajemen Siaran Acara Kiprah Muslimah di Radio MQ Fm Condongcatur Depok Sleman*, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga), 2013.

⁷ M Kholili, *Komunkasii Untuk Dakwah*, (Yogyakarta: CV Amanah, 2009), hlm. 45.

- b. Media massa harus mampu menyajikan hal-hal yang beraneka ragam untuk ditujukan kepada semua orang, bukan untuk golongan tertentu.
- c. Media massa harus mampu menyebar dalam waktu yang tepat, tidak tertunda-tunda dan isinya diharapkan dapat diikuti oleh semua orang bagi mereka yang ingin mengetahuinya.
- d. Media massa sedapat mungkin dalam waktu yang bersamaan dapat diterima oleh audiens yang tersebar diberbagai penjuru dunia.

Karakteristik media massa tersebut juga terdapat pada Radio, seperti halnya media massa yang lain Tidak ada batasan bagi khalayak dalam mendengarkan radio, karena dapat dilakukan bersamaan dengan aktivitas rutin lainnya dan radio bersifat langsung sehingga seketika dapat menjangkau pendengarnya. Namun radio juga memiliki sifat lokal yaitu daya jangkauan penyiaran yang terbatas, sehingga radius jangkauan penyiaran radio harus menentukan segmentasi pendengar dengan jelas dan tajam agar mengetahui siapa yang ingin dijangkaunya.

Segmentasi yang jelas akan menentukan format siaran yang meliputi pemilihan program dan gaya siaran yang sesuai dengan target audien yang dituju. Proses penentuan format siaran dimulai dari penentuan visi dan misi yang ingin dicapai, pemahaman tentang audien yang dituju melalui riset ilmiah untuk mengetahui kebutuhan dan

perilaku sosiologis-psikologis audien.⁸ Penentuan format siaran tersebut dapat dibagi dalam beberapa kelompok, misalnya sesuai dengan umur, jenis kelamin, maupun jenis pekerjaan.

Target audien adalah memilih satu atau beberapa segmen audien yang akan menjadi fokus kegiatan-kegiatan pemasaran program dan promosi. Dalam pemilihan segmen audien ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, yaitu:⁹

- a. Segmen yang dipilih hendaknya cukup potensial yaitu terdapat populasi yang cukup besar sehingga dapat menjamin kontinuitas program dan produksi program.
- b. Audien memiliki daya beli yang memadai dan memiliki kesediaan membeli.
- c. Dapat dibedakan dengan segmen-segmen lainnya.
- d. Apakah ada pesaing lain yang menguasai segmen tersebut?
Artinya jika memasuki segmen yang sudah ada pesaingnya memerlukan banyak pertimbangan.
- e. Segmen yang baik harus dapat dijangkau, yaitu media penyiaran contohnya harus memiliki pemancar dan promosi yang dapat menjangkau segmen yang dituju.

2. Manajemen Siaran

Howard Caliste dalam bukunya *Management Essentials: Concepts for Productivity and Innovation* mengemukakan pengertian

⁸ Morissan M.A., *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 184.

⁹ *Ibid*, hlm. 185.

manajemen yang lebih menekankan pada pelaksanaan fungsi manajer, yaitu mengarahkan, mengorganisasikan, dan mempengaruhi operasional suatu organisasi agar mencapai hasil yang diinginkan, serta mendorong kinerjanya secara total.¹⁰ Manajemen diperlukan suatu lembaga, termasuk lembaga penyiaran. Hal tersebut untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan penyiaran. Manajemen dalam dunia penyiaran disebut manajemen siaran, setiap bagian dalam organisasi manajemen penyiaran memiliki tanggung jawab dalam aspek operasional disuatu stasiun penyiaran, dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar manajemen siaran yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, dan pengawasan.¹¹ Empat fungsi dasar manajemen siaran tersebut disarikan dari teori manajemen siaran dari Morissan M.A.¹²

a. Perencanaan (*Planning*)

Louis A. Allen dalam bukunya Karya Manajemen yang telah diterjemahkan oleh J.M.A Tuhutera mengatakan bahwa perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹³ Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan tujuan *objectives*

¹⁰ *Ibid*, hlm. 128.

¹¹ *Ibid*, hlm. 130.

¹² *Ibid*, hlm. 130-161.

¹³ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 39.

media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk menentukan tujuan tersebut.¹⁴

Pada umumnya suatu rencana yang baik berisikan enam unsur yaitu: *the what, the why, the where, the when, the who, dan the how*. Jadi perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup hal-hal sebagai berikut:¹⁵

- 1) Menetapkan peran dan misi atau sifat dan ruang lingkup tugas yang akan dilaksanakan.
- 2) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelolamedia penyiaran untuk mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki pengelola media.
- 3) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor-faktor terukur yang akan mempengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.
- 4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- 5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari urutan tindakan yang akan dilakukan, penjadwalan, anggaran, pertanggungjawaban dan menguji serta merevisi rencana sementara
- 6) Membangun pengawasan, memastikan tujuan akan terpenuhi.
- 7) Menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan

¹⁴ Morissan M.A., *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 130.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 137.

- 8) Memastikan persetujuan dari semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang telah ditentukan.

Selain memuat enam unsur perencanaan diatas, perencanaan yang baik hendaknya diarahkan kepada tujuan. Tujuan merupakan hasil akhir atau titik akhir atau segala suatu yang akan dicapai yang biasa disebut dengan sasaran (*goal*) atau target.

Pada umumnya tujuan media penyiaran dapat dibagi dalam tiga hal, pertama tujuan ekonomi, yaitu mencakup hal-hal yang terkait dengan posisi keuangan media penyiaran yang bersangkutan dengan perhatian utama tujuan ekonomi tertuju pada target pendapatan, target pengeluaran, target keuntungan dan target rating yang ingin dicapai, kedua tujuan pelayanan mencakup kegiatan penentuan peran media penyiaran di tengah masyarakat dan kegiatan penentuan program yang dapat memenuhi minat dan kebutuhan audien, ketiga tujuan personal individu yang bekerja pada media penyiaran yang bersangkutan.¹⁶

Penentuan tujuan perusahaan harus dinyatakan dengan jelas dan tujuan harus disesuaikan dengan kesanggupan yang ada. Tujuan yang ditetapkan bukan saja berlaku untuk perusahaan, namun secara keseluruhan tujuan tersebut berlaku juga bagi setiap bagian, seksi atau unit aktivitas perusahaan. Jadi, bagi setiap

¹⁶ Morissan M.A., *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 132.

bagian atau seksi perusahaan harus ditentukan hal-hal yang menjadi tujuannya.¹⁷

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercapai suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁸ Pembagian tugas dalam pengorganisasian akan memudahkan pelaksanaannya dalam menjalankan perencanaan. Proses pengelompokan tanggungjawab, tugas-tugas dan wewenang tersebut memungkinkan konsentrasi dan koordinasi kegiatan dan pengawasan terhadap upaya-upaya untuk mencapai tujuan.¹⁹

Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi adalah pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama, sedangkan pembagian kerja merupakan perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab melaksanakan sekumpulan kegiatan terbatas.²⁰

¹⁷ M Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2012), hlm. 52.

¹⁸ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm 82.

¹⁹ Morissan M.A., *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 160.

²⁰ *Ibid*, hlm. 142.

Kedua aspek tersebut merupakan suatu dasar pengorganisasian atau organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²¹

Dengan pengorganisasian, rencana yang telah ditentukan akan lebih mudah terlaksana karena tugas diwujudkan lebih terperinci. Selain itu pengorganisasian dapat memudahkan pemimpin dan anggotanya dalam mengontrol dan mengevaluasi suatu rencana.

**c. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh
(Directing/Influencing)**

Fungsi pengarahan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif.²² Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena para manajer tidak mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.²³ Kegiatan mengarahkan ini mencakup empat kegiatan penting, yaitu:

1) Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tindakan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar

²¹ *Ibid*, hlm. 143.

²² Morissan M.A., *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 154.

²³ *Ibid*, hlm 154.

karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan.²⁴

Kebutuhan yang lebih tinggi tersebut mencakup faktor-faktor seperti nama jabatan (*job title*) dan tanggung jawab, pujian dan pengakuan terhadap prestasi, kesempatan untuk di promosikan serta tantangan untuk pekerjaan. Ketika kebutuhan dasar karyawan telah dipenuhi maka manajer umum harus memberikan respon terhadap kebutuhan yang lebih tinggi agar motivasi karyawan tetap baik.²⁵

2) Komunikasi

Komunikasi merupakan faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi merupakan cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁶

Karyawan membutuhkan informasi mengenai apa yang diharapkan atas diri mereka. Rincian tugas (*job description*) secara tertulis dapat digunakan sebagai buku panduan umum bagi karyawan, namun terkadang mereka membutuhkan informasi spesifik terkait dengan peran yang harus dilakukan

²⁴ *Ibid*, hlm. 155.

²⁵ *Ibid*, hlm. 155.

²⁶ *Ibid*, hlm. 155.

dalam pekerjaan atau rencana saat ini.²⁷ Komunikasi yang baik menghasilkan aliran informasi yang lancar antara manajer dengan karyawan yang lain.

Kunci sukses suatu manajemen stasiun penyiaran adalah komunikasi yang lancar antara berbagai bagian atau antara personel di dalam satu bagian.²⁸ Komunikasi dari atasan ke bawahan (*downward flow of communication*) penting, namun harus disertai keinginan pihak manajemen untuk mendengarkan dan memahami karyawan, dan penting juga untuk menyediakan suatu mekanisme saluran komunikasi dari bawahan ke atasan (*upward flow of communication*).²⁹

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Pemimpin yang berhasil atau disebut pemimpin yang efektif mempunyai sifat-sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan seperti karisma seorang pemimpin, pandangan kedepan dan keyakinan diri. Dalam kenyataannya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja dan tingkat prestasi karyawan.³⁰

²⁷ *Ibid*, hlm. 155.

²⁸ *Ibid*, hlm. 156.

²⁹ *Ibid*, hlm. 156.

³⁰ *Ibid*, hlm. 157.

Menurut James A.F Stoner dalam bukunya yang berjudul *Management* menyebutkan bahwa kepemimpinan manajerial dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.³¹ Pemberian pengaruh maksudnya adalah pemimpin dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya.³²

Dengan demikian pengaruh personal mencakup seluruh perilaku dan sifat pimpinan yang dapat memberikan persepsi kepada karyawan bahwa mereka memiliki peran yang penting untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran dan karyawan menyadari betapa pentingnya perusahaan bagi mereka dimana mereka juga menjadi bagian di dalamnya.³³

4) Pelatihan

Dalam pelaksanaan pelatihan, manajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personal yang kompeten. Salah satu keuntungan program pelatihan adalah pemberian kesempatan pada karyawan untuk mempersiapkan diri mereka dalam mengantisipasi perkembangan atau kemajuan stasiun penyiaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan moral karyawan dan stasiun

³¹ *Ibid*, hlm 157.

³² *Ibid*, hlm. 157.

³³ *Ibid*, hlm. 158.

penyiaran memperoleh keuntungan karena mendapatkan karyawan yang cakap dan mahir.³⁴

Manajer umum juga harus memastikan kegiatan pelatihan tersebut akan dapat memberikan kontribusi terhadap karyawan agar mereka dapat bekerja secara lebih efektif sehingga mereka secara tidak langsung ikut membantu stasiun penyiaran dalam mencapai tujuan.³⁵

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan perusahaan sudah tercapai apa belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan pengertian ini menunjukkan ada hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian, apakah perencanaan pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaknakan secara efektif.³⁶

Menurut Robert J. Mockler pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya menetapkan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya

³⁴ *Ibid*, hlm. 158.

³⁵ *Ibid*, hlm. 158.

³⁶ *Ibid*, hlm. 159.

perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan.³⁷

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat di ukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kerja (*performance*) manajemen stasiun penyiaran adalah efisiensi dan efektivitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Sedangkan efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.³⁸

F. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam mengumpulkan dan mengolah data suatu penelitian. Adapun dalam penelitian Manajemen Siaran Program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta ini, penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati.³⁹

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku atau hal yang dikenai masalah, baik orang, benda ataupun suatu lembaga (organisasi) dimana

³⁷ *Ibid*, hlm. 159.

³⁸ *Ibid*, hlm. 160.

³⁹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 4.

data akan diperoleh.⁴⁰ Dengan kata lain, subjek dalam penelitian ini merupakan mereka yang terlibat dalam manajemen penyiaran program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta meliputi *program director*, humas, operator dan penyiar.

Objek penelitian merupakan masalah apa yang akan diteliti atau masalah penelitian yang disajikan oleh peneliti, pembatasan dalam penelitian.⁴¹ Adapun objek penelitian ini adalah manajemen siaran yang di lakukan Radio MQ FM dalam program Kukuruyuk pertama yaitu perencanaan yang mencakup penetapan peran dan misi program, wilayah sasaran, indikator efektifitas, tujuan dan sasaran program, prosedur kerja, membangun pengawasan dan komunikasi. Kedua pengorganisasian yang terdiri dari departementalisasi dan pembagian kerja. Ketiga pengarahan dan memberikan pengaruh yang mencakup motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Keempat pengawasan yaitu dengan menetapkan standar keberhasilan dan evaluasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

⁴⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 102.

⁴¹ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindra Persada, 1995), hlm 92.

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴²

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam teknik pengumpulan data penelitian ini. Adapun wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, tetapi memungkinkan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas yang terkait dengan permasalahan.⁴³

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara mendalam.⁴⁴ Wawancara mendalam adalah metode yang selaras dengan perspektif interaksionisme simbolik, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya menggunakan istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam lingkup manajemen siaran program “Kukuruyuk” di Radio MQ FM Yogyakarta.

⁴² Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 186.

⁴³ *Ibid*, hlm. 190.

⁴⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 175.

⁴⁵ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 183.

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Kegiatan pengumpulan data mempunyai kriteria yaitu dengan melakukan perencanaan penelitian secara serius, mempunyai tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, pengamatan dicatat secara sistematis, dan pengamatan dicek dan dikontrol keabsahannya.⁴⁶

Metode observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, yaitu metode observasi dengan periset bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktifitas seperti yang dilakukan kelompok yang diriset, baik kehadirannya di ketahui atau tidak.⁴⁷

Peneliti akan melakukan observasi langsung dengan berkunjung ke stasiun radio MQ Fm untuk kegiatan penelitian.

Selama masa kunjungan tersebut, peneliti akan mengamati suasana kerja dan segala aktifitas *crew* MQ Fm dalam kinerja pelaksanaan manajemen program “Kukuruyuk”.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data-data penelitian dengan mencatat bahan-bahan keterangan dokumen-dokumen yang

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 118-119.

⁴⁷ Rachmat Krisyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 110.

ada. Jadi metode dokumentasi untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan semua hal yang ada hubungannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁸

Dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan data primer maupun sekunder, yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti gambaran umum mengenai radio MQ Fm, struktur organisasi, format siaran, dokumentasi dokumen-dokumen administrasi, laporan program, dan evaluasi program.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan buku-buku, jurnal, dan tulisan-tulisan di internet yang memiliki kaitan dengan masalah manajemen.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan dan mudah dibaca.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis data secara induktif, yaitu perumusan interpretasi dengan cara bertolak dari data atau informasi yang bersifat khusus atau faktor-faktor yang bersifat individual untuk menuju kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁹

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm 131.

⁴⁹ Hadari Nawawi dan Mimi Martani, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hlm 201.

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pihak manajemen program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta, meliputi *program director*, produser program dan penyiar program Kukuruyuk. Selain itu, peneliti akan mengumpulkan dokumentasi program Kukuruyuk melalui data tertulis dari hasil observasi lapangan dan data melalui *website* resmi Radio MQ FM Yogyakarta.
- b. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Peneliti akan menyusun data yang telah dikumpulkan sesuai dengan urutan rencana pembahasan yang telah ditentukan.
- c. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan. Peneliti akan memberikan pandangan teoritis dalam menganalisis data yang telah disusun. Analisis tersebut dilakukan untuk mencari kesimpulan penafsiran sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan, yang terdiri dari empat bab sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang pengetahuan umum tentang radio MQ FM Yogyakarta, gambaran tentang program Kukuruyuk, latar belakang program Kukuruyuk, visi dan misi program Kukuruyuk, dan tema-tema pembelajaran program Kukuruyuk.

BAB III: Tahapan-tahapan manajemen siaran program Kukuruyuk, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

BAB IV: Berisi tentang penutup yang mencakup kesimpulan, saran, dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tahapan fungsi-fungsi manajemen siaran di Radio MQ FM Yogyakarta yang telah peneliti kumpulkan dan peneliti analisis maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pertama, tim manajemen siaran program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta merancang perencanaan program Kukuruyuk dengan menetapkan peran dan misi program. Peran dan misi program Kukuruyuk sebagai landasan dalam produksi dan penyiaran program yaitu mewujudkan visi dan misi Radio MQ FM Yogyakarta.

Kedua, menetapkan wilayah sasaran sebagai cakupan wilayah penyiaran program Kukuruyuk yaitu secara segmentasi geografis mencakup provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Secara segmentasi demografis yaitu anak-anak dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki, skala usia satu hingga sepuluh tahun dan sedang mengenyam pendidikan di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan sederajat.

Ketiga menetapkan indikator efektifitas yaitu keberhasilan program Kukuruyuk ditentukan melalui *feedback* pendengar yang meningkat dan *rating* program yang meningkat.

Keempat, menetapkan tujuan dan sasaran program. Tujuan dan sasaran program Kukuruyuk mengacu pada visi dan misi Radio MQ FM Yogyakarta dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Tujuan dan sasaran tersebut yaitu: memberikan contoh tauladan pada anak-anak untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sebagai sarana belajar dan mengaktualisasikan diri bagi anak-anak, sebagai sarana bermain dan hiburan bagi anak-anak dan mengisi waktu liburan anak-anak dengan kegiatan yang positif dan mengedukasi.

Kelima, merancang prosedur kerja yaitu persiapan rencana tindakan yang terdiri dari:

- a. Pra produksi. Tahapan pra produksi perencanaan program Kukuruyuk terdiri dari penetapan nama program, penetapan *design* program, penetapan jadwal siaran, produksi audio pendukung, menentukan penyiar yang bertugas dan menentukan tema siaran.
- b. Persiapan penyiaran. Tahapan persiapan penyiaran terdiri dari *briefing* dan memastikan kelengkapan peralatan siaran.
- c. Pasca produksi. Tahapan pasca produksi yaitu mengumpulkan faktor-faktor penghambat selama program mengudara.

Keenam, membangun pengawasan. *Program director* melakukan pengawasan pelaksanaan program kerja, sedangkan operator dan penyiar bertanggung jawab akan pelaksanaan tugas-tugas program kerja yang telah ditentukan.

Ketujuh yaitu komunikasi. Tim produksi membentuk komunikasi organisasi antara atasan dan bawahan serta antara anggota lainnya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian pada program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta dipegang oleh *program director*, operator dan penyiar. Pertama *program director* Radio MQ FM Yogyakarta memiliki wewenang dalam menajerial tim produksi yaitu mencakup membagi kerja serta membuat jadwal kerja, berperan sebagai produser program Kukuruyuk, bertanggung jawab dalam mengkoordinasi, mengontrol dan mengecek kinerja serta tugas tim produksi, mengevaluasi kerja serta kinerja tim produksi, menjalin kerjasama dengan bagian humas, membuat rancangan produksi setahun penuh, melaporkan rancangan produksi tersebut dan melaporkan evaluasi kerja ke *General Manager* Radio MQ FM Yogyakarta.

Kedua, penyiar bertanggung jawab menjaga kelancaran proses berlangsungnya program siaran yang dibawakannya dengan memandu program dari *opening* program hingga *closing* program, datang ke studio siaran 30 menit lebih awal sebelum *on air* program, melakukan koordinasi dengan *program director* dan operator, mengusulkan tema mingguan program, menulis laporan kerja serta menjaga kebersihan dan kerapihan studio siaran.

Ketiga, operator bertanggung jawab atas kestabilan teknis peralatan di studio siaran, selama proses operasional siaran *on air*. Oleh karena

itu operator bertugas untuk memastikan studio siaran siap digunakan, menghidupkan dan mematikan pemancar radio, memantau kondisi peralatan teknis selama proses siaran berlangsung, mendampingi penyiar dalam bersiaran, melakukan koordinasi dengan *program director* dan penyiar, memastikan operasional siaran program berjalan lancar, dan berperan sebagai *production house* dengan tanggung jawab menjaga kualitas audio produksi.

3. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

Fungsi pengarahan dan memberikan pengaruh pada program Kukuruyuk merupakan tugas *program director* selaku koordinator program Kukuruyuk. Tahapan pengarahan dan memberikan pengaruh tertuju untuk menstimulasi kinerja masing-masing tim produksi program, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan maksimal. Tahapan pengarahan dan memberikan pengaruh dalam manajemen siaran program Kukuruyuk adalah sebagai berikut:

Pertama, *program director* memotivasi tim produksi dengan memberikan pujian, dorongan semangat kerja, dan kritik yang membangun. Dengan demikian setiap anggota tim produksi program Kukuruyuk mendapat stimulasi positif untuk tetap bersifat profesional sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya.

Kedua, komunikasi yang terjalin dalam manajemen siaran program Kukuruyuk terjadi secara dua arah dan komunikasi dapat dilakukan secara bertatap muka langsung atau melalui media telephon. Dengan

demikian komunikasi dalam manajemen siaran program Kukuruyuk dapat berjalan dengan lancar.

Ketiga, kepemimpinan dalam manajemen siaran program Kukuruyuk terpusat pada *program director*, sehingga memudahkan untuk pengambilan keputusan secara singkat, cepat dan tepat. *Program director* menerapkan kepemimpinan terbuka, disiplin, santai tapi serius. Melalui sistem musyawarah, keterbukaan dalam sumbang ide dan gagasan menjadi hal yang lumrah. Di sisi lain kedisiplinan dalam bekerja menjadi salah satu tolak ukur keseriusan bekerja.

Keempat pelatihan. *Program director* mengikutkan anggota tim produksinya untuk mengikuti program pelatihan yaitu pelatihan produksi dan penyiaran yang diselenggarakan oleh manajemen Radio MQ FM Bandung setiap tiga bulan sekali dan pelatihan harian dari manajemen Radio MQ FM Yogyakarta merupakan pengevaluasian dari *program director* terkait kesalahan proses produksi dan penyiaran program. Pelatihan tersebut menjadi kebutuhan anggota tim produksi untuk meningkatkan *skill* masing-masing individu, dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas produksi dan penyiaran program Kukuruyuk.

4. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan dalam manajemen siaran program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta yaitu dengan menetapkan standar keberhasilan dan evaluasi. Penetapan standar keberhasilan

berfungsi untuk mengetahui hasil yang telah dicapai sesuai dengan target perencanaan atau tidak sesuai dengan target perencanaan. Kedua evaluasi. Evaluasi dalam program Kukuruyuk yaitu:

- a. Evaluasi langsung yang dilakukan oleh *program director* secara langsung, sesaat setelah masalah muncul untuk segera menyelesaikan masalah yang terjadi.
- b. Evaluasi bulanan yaitu evaluasi formal dilakukan setiap satu bulan sekali dalam rapat bulanan Radio MQ FM Yogyakarta. Evaluasi bulanan berperan juga sebagai wadah perencanaan kegiatan produksi dan penyiaran program-program bulan berikutnya.

Pengawasan program Kukuruyuk menggunakan dua konsepsi utama pengukur prestasi kerja. Pertama efisiensi, *program director* menjalankan tugasnya dengan sangat efisien ditinjau dari pertanggung jawaban *program director* terhadap keseluruhan penyiaran program kukuruyuk. Kedua efektivitas, proses produksi dan penyiaran program Kukuruyuk sudah efektif, ditinjau dari kemampuan *program director* yang dapat menempatkan anggotanya sesuai dengan kemampuan individu masing-masing serta kemampuannya untuk memutuskan persoalan produksi secara cepat dan tepat.

B. Saran-Saran

Kepada pihak manajemen Radio MQ FM Yogyakarta, khususnya kepada tim produksi program Kukuruyuk diharapkan dapat mempertahankan kualitas produksinya. Program Kukuruyuk merupakan

program radio yang edukatif bagi masyarakat terutama anak-anak sebagai sasaran pendengar sehingga diharapkan untuk lebih meningkatkan promosi dan inovasi pada program Kukuruyuk agar lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat memberikan kesan spesial dihati masyarakat.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puja dan puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Manajemen Siaran Program Kukuruyuk di Radio MQ FM Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiansa dihaturkan untuk Rasulullah Muhammad S.A.W. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin untuk menyusun skripsi ini, namun peneliti juga menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Kritik dan saran menjadi bantuan yang peneliti harapkan sebagai bahan perbaikan selanjutnya.

Peneliti berharap hasil penelitian ini secara umum dapat berguna bagi pembaca dan secara khusus berguna bagi peneliti. Peneliti juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Radio MQ FM Yogyakarta.

Peneliti tidak lupa juga untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan penetian ini. Akhir kata hanya kepada Allah lah peneliti berserah diri dan memohon ampunan, hidayah, taufik dan perlindungan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Mulyana, Dedy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nawawi, Hadari, dan Mimi Martani, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- M.A., Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Kholili, M, *Komunkasii Untuk Dakwah*, Yogyakarta: CV Amanah, 2009.
- Manullang, M., *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Krisyantono, Rachmat, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Siagan, Sondang P., *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Graфика Persada, 1995.

Hasil Penelitian Terdahulu

- Faiqoh, Elok, *Manajemen Siaran Acara 3B (Belajar Bermain Bersama) di Radio Anak Jogja*, Skripsi, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Rozakun, Muhamad, *Manajemen Siaran Acara Kiprah Muslimah di Radio MQ Fm Condongcatur Depok Sleman*, Skripsi, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Faizah, Nur, *Manajemen Siaran Acara Pintu Cahaya di TVRI Nasional*, Skripsi, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Internet dan lain-lain

<http://www.mqradio.co/station.html>

Dokumen Program Kukuruyuk

Hasil Wawancara





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto ☎ (0274) 515856 Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281

Nomor : B-*315* /DD.1/PP.009/ 06 /2016

Yogyakarta, 22 Juni 2016

Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Lamp. : -

Kepada
Yth. Kepala Radio MQ FM Yogyakarta
Jln. Ringroad Utara, Condong Catur, Depok, Sleman

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
menerangkan bahwa

Nama : Dupi Titi Onggi

NIM/Jurusan : 11210146/ KPI

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Kembaran Rt.1 Rw.2 Candimulyo, Magelang

adalah benar-benar mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang
bersangkutan saat ini sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian penulisan
skripsi.

Judul Skripsi : MANAJEMEN SIARAN PROGRAM KUKURUYUK
DI RADIO MQ FM

Pembimbing : Ristiana Kadarsih, S.Sos, M.A.

Sehubungan dengan hal itu, saya memintakan ijin kepada Bapak/Ibu agar
mahasiswa tersebut dapat diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di Radio
MQ FM Yogyakarta.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bid Akademik



Drs. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D
NIP. 19680103 199503 1 001

INTERVIEW GUIDE

Gambaran Umum Radio MQ FM Yogyakarta dan Program Kukuruyuk

1. Bagaimana profil dari Radio MQ FM Yogyakarta?
2. Bagaimana deskripsi dari program Kukuruyuk?
3. Apa latar belakang di produksinya program Kukuruyuk?
4. Bagaimana karakteristik penyajian program Kukuruyuk?

Perencanaan

1. Bagaimana rancangan prosedur kerja program Kukuruyuk yang dilakukan oleh tim produksi?
2. Apa visi, misi dan tujuan dari program Kukuruyuk?
3. Bagaimana penentuan sasaran pendengar program Kukuruyuk?
4. Bagaimana mengetahui keberhasilan program Kukuruyuk?
5. Apa saja prosedur kerja yang perlu dipersiapkan dalam produksi program Kukuruyuk?
6. Bagaimana ide awal dari nama Kukuruyuk?
7. Bagaimana penetapan *design* program Kukuruyuk?
8. Bagaimana menentukan jadwal penyiaran yang tepat bagi program Kukuruyuk?
9. Apa saja audio pendukung program Kukuruyuk?
10. Apa saja kriteria untuk penyiar Radio MQ FM Yogyakarta?
11. Bagaimana cara menentukan tema program Kukuruyuk?
12. Apa yang perlu disiapkan pada persiapan penyiaran?

13. Bagaimana persiapan pasca produksi?
14. Bagaimana membangun pengawasan pada program Kukuruyuk?
15. Bagaimana membangun komunikasi pada program Kukuruyuk?

Pengorganisasian

1. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam tim produksi program Kukuruyuk?
2. Bagaimana pembagian kerja tim produksi?
3. Apa alasan program Kukuruyuk di pegang langsung oleh *program director* Radio MQ FM Yogyakarta?
4. Apa saja yang menjadi wewenang dan tanggung jawab *program director*?
5. Bagaimana penjelasan dari rincian wewenang dan tanggung jawab *program director*?
6. Bagaimana *program director* mengatasi pekerjaan dobel?
7. Bagaimana cara *program director* memimpin dan mengkoordinasi tim produksi?
8. Apa saja yang menjadi wewenang dan tanggung jawab penyiar?
9. Bagaimana penjelasan dari rincian wewenang dan tanggung jawab penyiar?
10. Bagaimana koordinasi (penyiar) dengan *program director* dan operator?
11. Apa saja yang menjadi wewenang dan tanggung jawab operator?
12. Bagaimana penjelasan dari rincian wewenang dan tanggung jawab operator?
13. Bagaimana koordinasi (operator) dengan *program director* dan penyiar?

14. Bagaimana tanggung jawab operator yang berperan sebagai *production house*?

Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

1. Apa yang dilakukan *program director* selaku koordinator program Kukuruyuk untuk menstimulasi semangat kerja tim produksinya?
2. Bagaimana contoh dari pemberian motivasi kerja tersebut?
3. Bagaimana cara *program director* untuk membangun komunikasi yang lancar?
4. Bagaimana *program director* membangun kepemimpinan dalam tim produksi?
5. Apa saja program pelatihan bagi karyawan MQ FM Yogyakarta?
6. Bagaimana sistematika pelaksanaan pelatihan tersebut?

Pengawasan

1. Apa yang dilakukan tim produksi untuk pengawasan program Kukuruyuk?
2. Bagaimana evaluasi dalam program Kukuruyuk?
3. Bagaimana konsepsi utama pengukur prestasi kerja dalam program Kukuruyuk?

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dupi Titi Onggi
NIM : 11210146
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.11.01/PP.01.1/123/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Surakarta menerangkan bahwa :

nama : DUPI TITI ONGGI
tempat dan tanggal lahir : Magelang, 25 Oktober 1994
nama orang tua : Djahro
madrasah asal : MA Negeri Surakarta
nomor induk : 10952

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Surakarta, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,

Drs. M. Hariyadi Purwanto, MAg

NIP. 19570708 1984 031001

MA 110000934





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.5.101/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dupi Titi Onggi
Date of Birth : October 25, 1994
Sex : Female

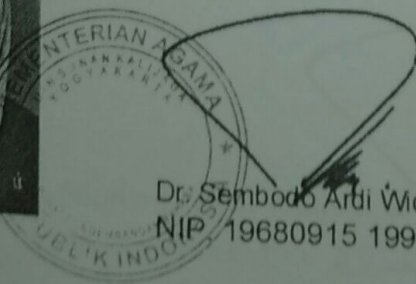
took Test of English Competence (TOEC) held on **April 19, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	42
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 19, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.6.72/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dupi Titi Onggi :

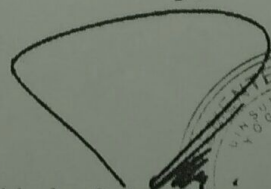
تاريخ الميلاد : ٢٥ أكتوبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ أبريل ٢٠١٧, وحصلت
على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٩ أبريل ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.562/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Dupi Titi Onggi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 25 Oktober 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 11210146
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Tirta Rahayu 5
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002

SERTIFIKAT

UIN

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

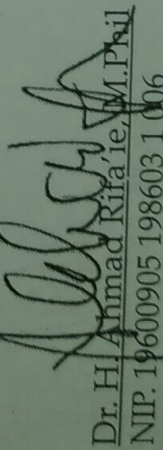
mengetahui,

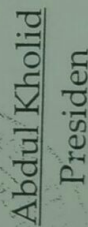
Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

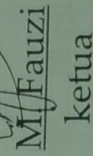

Dr. H. Ahmad Rifai, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

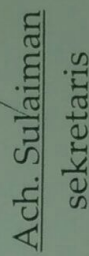

Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Dupi Titi Onggi
NIM : 11210146
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyjaran Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
SUNAN K. NIP. 19600905 198603 1006

CURUCULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Dupi Titi Onggi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 25 Oktober 1994

Alamat Asal : Kembaran Rt II/Rw I, Kembaran, Candimulyo, Magelang

Email : dupititi@gmail.com

No Hp : 085740595975

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	RA Miftahul Marhaban Magelang	1999
SD	MI Miftahul Marhaban Magelang	1999 – 2005
SMP	SMP IT Ihsanul Fikri Magelang	2005 – 2008
SMA	MAN 1 Surakarta	2008 – 2011
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2011 – 2017

C. Pengalaman Organisasi

Jabatan Organisasi	Periode
Ketua FLP MAN 1 Surakarta	2009 – 2010
Sie Perpustakaan Organisasi Pelajar Program Khusus	2009 – 2010

MAN 1 Surakarta	
Reporter dan Announcer Radio Komunitas Rasida Fm Yogyakarta	2012 – 2014
Sekretaris Radio Komunitas Rasida Fm Yogyakarta	2013 – 2014

D. Pengalaman Kerja

Jabatan Kerja	Tahun
Reporter Radio Edukasi Yogyakarta	2015
Garda Depan PT Aseli Dagadu Djokdja	2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA